

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran studi penelitian. Ini dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal. Dengan bantuan metode ini, penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.<sup>66</sup> Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang secara sistematis mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan filsafat positivisme, metode ini dikenal sebagai positivisme. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah. Karena data penelitian adalah angka dan analisisnya menggunakan statistik, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr.Ir. Try Koryati (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022). hlm. 1.

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013). hlm. 7.

## B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Karena variabel merupakan komponen utama penelitian, penelitian tidak akan berhasil tanpa mereka. Untuk menentukan variabel, peneliti harus mendapatkan dasar teoritis yang jelas dari hipotesis penelitian.

Oleh karena itu, operasional variabel adalah semua variabel yang telah ditetapkan dan diperiksa oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang hasil penelitian dan kemudian sampai pada kesimpulan. Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, bisa dikatakan variabel bebas atau independen ini merupakan penyebab dari adanya perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu yang menjadi ( $X_1$ ) adalah kesadaran halal, ( $X_2$ ) adalah *Korean wave*, dan ( $X_3$ ) adalah *parental style*.

#### a. Kesadaran Halal ( $X_1$ )

Kesadaran halal merupakan tingkat pengetahuan mengenai halal atau tidaknya suatu produk dan sadar akan hal tersebut. Adapun indikator dari kesadaran halal sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Kesadaran Halal (X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kesadaran Halal (X1) <sup>68</sup>	1. Bahan Baku Halal	a. Mengetahui produk benar-benar halal b. Cara memperoleh barang c. Mengetahui bahwa produk tersebut berbahan dasar yang halal	Likert
	2. Kewajiban Agama	a. Sadar akan kewajiban mengkonsumsi produk halal dalam Agama b. Kesadaran akan pentingnya menggunakan produk yang halal	Likert
	3. Proses Produksi	a. Proses mempertimbangan dalam mendapatkan barang	Likert
	4. Kebersihan Produk	a. Terjamin kebersihan dan keamanan dengan adanya label halal	Likert
	5. Pengetahuan Produk Halal Internasional	a. Pemahaman Mengenai Produk Luar Negri yang terdapat Label Halal	Likert

<sup>68</sup> Nor Sara Nadia Muhamad Yunus et al., "Muslim's Purchase Intention towards Non-Muslim's Halal Packaged Food Manufacturer," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 130, no. December 2015 (2014), hlm. 145–154.

b. *Korean Wave* ( $X_2$ )

*Korean wave* merupakan sebuah istilah untuk penyebaran kebudayaan korea terutama dari sektor industri hiburannya yang semakin melebar di pasar global. Adapun indikator untuk *Korean wave* yaitu:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Korean Wave ( $X_2$ )

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
<i>Korean Wave</i> ( $X_2$ ) <sup>69</sup>	1. Pemahaman ( <i>Understanding</i> )	a. Pemahaman mengenai K-Pop b. Pemahaman mengenai multikultur	Likert
	2. Sikap dan Perilaku ( <i>Attitude and Behavior</i> )	a. <i>Role model</i> (Panutan) b. Partisipasi dalam komunitas	Likert
	3. Persepsi ( <i>Perception</i> )	a. Tingkat popularitas	Likert

c. *Parental Style* ( $X_3$ )

*Parental style* atau pola asuh merupakan segala bentuk sikap orang tua dalam melakukan interaksi dua arah dengan anaknya untuk membimbing, mengarahkan, dan mengasuh anaknya. Adapun untuk indikator *parental style* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Parental Style ( $X_3$ )

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
	1. <i>Authoritative</i> (Penyeimbang)	a. Memberikan kebebasan anak untuk memilih	Likert

<sup>69</sup> Sumiati, "Dampak Etnosentrime Dan Budaya Populer Terhadap Sikap Konsumen Serta Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen." hlm. 27.

<i>Parental Style</i> (X <sub>3</sub> ) <sup>70</sup>		tetapi tetap menetapkan batasan b. Memberikan kebebasan tetapi masih memberlakukan aturan	
	2. <i>Indulgent</i> (Mengizinkan)	a. Serba mengizinkan apa yang diinginkan anak b. Memberikan kebebasan dan cenderung menghindari perselisihan	Likert
	3. <i>Neglectful</i> (Membebaskan)	a. Cenderung untuk membebaskan kemauan anak dalam memilih	Likert

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini merupakan akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel independen nya yaitu keputusan pembelian (Y).

### a. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam memutuskan produk yang akan dibelinya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam melakukan tindakan tersebut.

Adapun indikator untuk keputusan pembelian adalah sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Miftahuddin, Ekonomi, and Muhammadiyah, "Pengaruh Parental Style Dan Pendapatan Keputusan Pembelian Keluarga."

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y) <sup>71</sup>	1. Tujuan untuk Membeli Produk	a. Tujuan dalam membeli sebuah produk b. Konsumen menyadari kegunaan produk	Likert
	2. Pencarian Informasi	a. Pemrosesan informasi untuk sampai ke pemilihan produk b. Mencari informasi untuk harga dan rasa	Likert
	3. Kemantapan Produk	a. Keputusan untuk Membeli Produk	Likert
	4. Membeli Karena Mendapat Rekomendasi dari Orang lain.	a. Memberikan Rekomendasi kepada Orang lain b. Membeli produk Karena Direkomendasikan oleh Orang lain	Likert
	5. Melakukan Pembelian Ulang	a. Kepuasan Membeli Produk b. Melakukan pengulangan pembelian	Likert

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan

---

<sup>71</sup> Philip Kotler and Gary Armstrong, "Prinsip-Prinsip Pemasaran (12 Jilid 2)," Jakarta: Erlangga (2017). hlm. 36.

oleh peneliti. Peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>72</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z di Kota Tasikmalaya yang sebelumnya pernah mengonsumsi mie instan Korea. Jumlah populasi penelitian ini tidak teridentifikasi atau belum diketahui secara pasti.

## 2. Sampel

Semua penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan anggaran, sehingga tidak mungkin untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ditargetkan. Dalam penelitian ini, jumlah populasi belum dapat diketahui secara pasti. Maka untuk mengetahui jumlah sampel, rumus yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

---

<sup>72</sup> M.Si; dkk Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. M.Pd. Dr. Fatma Sukmawati (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka, 2022).

Dari rumusan diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat di tentukan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian secara random. Teknik ini bersifat infinit atau populasinya belum atau tidak dapat ditentukan terlebih dahulu. Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik *non-probability sampling* dimana peneliti membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan subjek yang akan dijadikan sampel dalam penelitiannya.<sup>73</sup> Adapun kriteria untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gen Z (Usia 18 - 27 tahun)
2. Berdomisili di Kota Tasikmalaya

---

<sup>73</sup> Supardi Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (January 20, 1993): 100–108.

3. Pernah mengonsumsi mie instan Korea

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Metode ini efektif jika peneliti memahami variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden.<sup>74</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menyampaikan kuesioner kepada responden melalui media *google form* yang nantinya diisi oleh responden secara acak. Untuk responden dalam penelitian ini yaitu Gen Z di Kota Tasikmalaya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk menentukan nilai variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Setiap instrumen penelitian harus memiliki skala karena instrumen tersebut akan

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm. 153.

digunakan untuk melakukan pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.<sup>75</sup> Untuk penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala *Likert*.

Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan fenomena sosial ini secara khusus sebagai variabel penelitian. Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial ini diukur dengan skala *Likert*. Untuk mengukur variabel, skala *Likert* membuat indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat item instrument, yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3. 5 Notasi dan Skor pada Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai Positif (+)</b>	<b>Bobot Nilai Negatif (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator atau sub-indikator variabel.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi. Di bawah ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen untuk memudahkan penyusunan instrumen:

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. item instrumen</b>	<b>Jumlah</b>
-----------------	------------------	---------------------------	---------------

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

<b>Kesadaran Halal</b>	1. Bahan Baku Halal	1,2,3	3
	2. Kewajiban Agama	4,5	2
	3. Proses Produksi	6	1
	4. Kebersihan Produk	7	1
	5. Pengetahuan Produk Halal Internasional	8	1
<b>Korean Wave</b>	1. Pemahaman ( <i>Understanding</i> )	9,10	2
	2. Sikap dan Perilaku ( <i>Attitude and Behavior</i> )	11,12	2
	3. Persepsi ( <i>Perception</i> )	13,14	2
<b>Parental Style</b>	1. <i>Authoritative</i>	15,16	2
	2. <i>Indulgent</i>	17,18	2
	3. <i>Neglectful</i>	19	1
<b>Keputusan Pembelian</b>	1. Tujuan untuk Membeli Produk	20,21	2
	2. Pencarian Informasi	22,23	2
	3. Kemantapan Produk	24	1
	4. Memberikan Rekomendasi kepada Orang lain	25	1
	5. Kembali Membeli Produk	26,27	2

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sah) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Kriteria pengujiannya yaitu:

$H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. (alat ukur yang digunakan valid atau sah)

$H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq$   $r$  tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Cara menentukan besar nilai r tabel  $r_{tabel} = df (N-2)$ , tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya  $r_{tabel} = df (13-2, 0,05)$ .

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kesadaran Halal	KH1	0,716	0,361	Valid
	KH2	0,560	0,361	Valid
	KH3	0,595	0,361	Valid
	KH4	0,713	0,361	Valid
	KH5	0,374	0,361	Valid
	KH6	0,595	0,361	Valid
	KH7	0,704	0,361	Valid
	KH8	0,480	0,361	Valid
<i>Korean Wave</i>	KW1	0,821	0,361	Valid
	KW2	0,781	0,361	Valid
	KW3	0,781	0,361	Valid
	KW4	0,615	0,361	Valid
	KW5	0,706	0,361	Valid
	KW6	0,847	0,361	Valid
<i>Parental Style</i>	PS1	0,361	0,361	Valid
	PS2	0,500	0,361	Valid
	PS3	0,781	0,361	Valid
	PS4	0,725	0,361	Valid
	PS5	0,873	0,361	Valid
Keputusan Pembelian	KP1	0,715	0,361	Valid
	KP2	0,531	0,361	Valid
	KP3	0,608	0,361	Valid
	KP4	0,693	0,361	Valid
	KP5	0,427	0,361	Valid
	KP6	0,512	0,361	Valid
	KP7	0,666	0,361	Valid
	KP8	0,784	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan, 2024.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua item dari pernyataan masing-masing variabel adalah valid. Dari data masing – masing dari item pernyataan diatas menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut, variabel Kesadaran Halal, *Korean Wave*, *Parental Style*, dan Keputusan Pembelian adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas akan menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60.<sup>76</sup>

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Kesadaran Halal	0,72	0,60	Reliabel
<i>Korean Wave</i>	0,85	0,60	Sangat Reliabel
<i>Parental Style</i>	0,69	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,78	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2024.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,61. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 75.

## **F. Uji Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Asumsi Dasar**

Asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS melalui kolmogrov smirnov. Data yang baik adalah data yang mempunyai olah seperti distribusi normal, yakni distribusi tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.<sup>77</sup> Kriteria pengujian:

- 1) Angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi

---

<sup>77</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017). hlm. 42.

terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity  $>$  alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>78</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>79</sup>

### **b. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik dapat menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data

---

<sup>78</sup> R. Gunawan Sudarmanto, "Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS," *Graha Ilmu* 1 (2005): 1. hlm. 77.

<sup>79</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik : Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2018). hlm. 42.

tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>80</sup>

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik dengan menggunakan SPSS dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan). Definisi lengkap statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi, etc), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilitas apapun.<sup>81</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Hipotesis

#### a. Penentuan Hipotesis

1)  $H_{01}$ : Kesadaran halal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_{a1}$ : Kesadaran halal ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

---

<sup>80</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm. 177-178.

<sup>81</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*. (Yogyakarta: CV. Bintang Pustaka Madani, 2020). hlm. 91.

2)  $H_{02}$ : *Korean wave* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_{a2}$ : *Korean wave* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

3)  $H_{03}$ : *Parental style* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_{a3}$ : *Parental style* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

4)  $H_{04}$ : Kesadaran halal ( $X_1$ ), *Korean wave* ( $X_2$ ), dan *parental style* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_{a4}$ : Kesadaran halal ( $X_1$ ), *Korean wave* ( $X_2$ ), dan *parental style* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)

b. Uji Hipotesis 1-3

1) Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefien korelasi berkisar antara 0 – 1 atau 0 sampai -1. Jika nilai semakin mendekatin 1 atau -1 maka hubungan akan makin erat, sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungannya akan semakin lemah. Interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Skor Presentase	Kriteria Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat lemah

## 2) Uji t

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>82</sup>

Hipotesis yang dilakukan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$ :  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$H_1$ :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

## c. Uji Hipotesis 4

### 1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan tingkatan statistik dengan adanya korelasi dari 2 variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan 1 variabel terikat ( $Y$ ). Fungsi dari korelasi ganda adalah untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas ( $X$ ) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat ( $Y$ ).<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, ed. Syarbaini Saleh (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 53.

<sup>83</sup> Mc Clave; Benson; dan Sinccih, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2010). hlm. 201.

## 2) Regresi Berganda

Regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus.<sup>84</sup>

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui nilai R square variabel dependen dan variabel independen secara simultan.

## 4) Uji Simultan (Uji F)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>85</sup>

## 1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa/i Universitas Siliwangi.

---

<sup>84</sup> Dyah Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, Semarang University Press (Semarang: Semarang University Press, 2012). hlm. 13.

<sup>85</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm. 228

